

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

- Karakteristik responden mahasiswa terbanyak adalah perempuan (202; 68,9%), kelompok usia remaja (194; 66,2%), semester 1 (107; 36,5%), tinggal sendiri atau kost (210; 71,7%), dan status sosial ekonomi kelas menengah keatas (187; 63,8%). Tingkat depresi mahasiswa paling banyak berada di kategori tidak depresi dengan risiko minimal/ normal (155; 52,9%).
- Terdapat hubungan antara jenis kelamin dan tingkat depresi dengan perempuan 1,9 kali lebih berisiko mengalami depresi daripada laki-laki
- Tidak terdapat hubungan antara variabel usia dan variabel tingkat depresi
- Terdapat hubungan antara tingkatan semester dan tingkat depresi. Risiko depresi pada mahasiswa semester 1, 3, dan 5 dibandingkan dengan mahasiswa semester 7 , berturut-turut adalah 1,3 kali, 0,8 kali, dan 0,4 kali.
- Terdapat hubungan antara depresi dengan tempat tinggal. Mahasiswa yang tinggal sendiri 1,7 kali lebih berisiko mengalami depresi daripada yang tinggal bersama dengan orangtua mereka.
- Terdapat hubungan antara status sosial ekonomi dan tingkat depresi pada mahasiswa. Semakin rendah tingkat sosial ekonomi semakin tinggi risiko mengalami depresi. Mahasiswa dengan status sosial ekonomi rendah 3 kali lebih berisiko mengalami depresi. Sedangkan mahasiswa dengan status

sosial ekonomi menengah memiliki risiko 2,6 kali lebih besar mengalami depresi daripada mahasiswa tingkat sosial ekonomi atas.

- Dari variabel yang diteliti berhubungan dengan tingkat depresi mahasiswa, variabel jenis kelamin dan status sosial ekonomi adalah variabel yang pengaruhnya signifikan. Variabel status sosial ekonomi lebih berpengaruh terhadap tingkat depresi daripada jenis kelamin.

V.2 Saran

a. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan dari penelitian ini, masyarakat umum, terutama bagi pada orangtua mahasiswa dapat mengetahui risiko depresi pada mahasiswa FK dan terus berusaha untuk mendukung perjalanan pendidikan mahasiswa. Hal ini berhubungan dengan usaha pencegahan dari komplikasi depresi yang berbahaya dan untuk menurunkan prevalensi kejadian depresi pada dewasa awal, terutama mahasiswa.

b. Bagi Responden

- Mahasiswa yang merasa dirinya bermasalah, terutama mahasiswa yang teridentifikasi dengan risiko tinggi untuk jangan malu agar mencari bantuan apabila mengalami gejala depresi atau masalah psikologis lainnya
- Mahasiswa FK UPNVJ diharapkan dapat menghindari gangguan mental depresi dengan mengelola stres. Terutama bagi mahasiswa dengan status sosiodemografi teridentifikasi berisiko mengalami depresi.

- Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan responden akan
- pentingnya menjaga kesehatan mental dan risiko buruk dari depresi sehingga dapat menghindari komplikasinya.

c. Bagi FK UPNVJ

- Pemegang kebijakan di FK UPNVJ untuk lebih meningkatkan sosialisasi mengenai layanan psikolog di lingkup FK dan juga dapat menambah tenaga psikolog
- Pemegang kebijakan di FK UPNVJ agar dapat mempertahankan performa akademis mahasiswa, salah satunya dengan melakukan *screening* depresi secara berkala pada mahasiswa FK, terutama mahasiswa dengan sosiodemografi teridentifikasi lebih berisiko.
- Kepada para dosen agar lebih memperhatikan performa akademis mahasiswa karena penurunan performa akademis dapat menjadi suatu tanda awal dari perkembangan depresi
- Data ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan upaya promotif dan preventif terhadap kejadian depresi pada mahasiswa

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi variabel-variabel yang berkorelasi dengan depresi pada mahasiswa FK. Terutama variabel independen yang tidak diteliti penelitian ini, seperti sumber-sumber stress akademik yang diduga berpengaruh terhadap depresi pada mahasiswa.

Contohnya seperti stres yang berhubungan dengan ujian SOCA, OSCE, maupun stres yang berhubungan dengan pengerjaan skripsi.

- Penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi mekanisme koping mahasiswa terhadap stress agar dapat meningkatkan ketahanan mahasiswa Fakultas Kedokteran terhadap risiko depresi.